

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	MTs Ahmad Yani Jabung
Nama Guru	:	Ahmad Taufiq, S.Pd
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 30

1. Identifikasi

Peserta didik: Mayoritas siswa kelas VIII telah memiliki dasar kemampuan membaca dan memahami teks fiksi sederhana (cerpen), namun perlu pendalaman dalam menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik secara kritis, khususnya terkait nilai-nilai sosial dan moral.

Materi Pelajaran: Menemukan Unsur Karya Fiksi

Dimensi Profil Lulusan: Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cinta kepada Diri dan Sesama, Cinta kepada Ilmu Pengetahuan

2. Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran: Siswa mampu menganalisis, mengidentifikasi, dan menyajikan unsur-unsur intrinsik serta ekstrinsik dari sebuah teks karya fiksi (cerpen) yang dibaca.

Lintas Disiplin Ilmu: Sosiologi (analisis nilai-nilai sosial), Sejarah (konteks latar waktu dan budaya), Seni Budaya (apresiasi sastra dan visualisasi data), Pendidikan Agama (analisis amanat/nilai moral).

Kemitraan Pembelajaran: Pustakawan sekolah, Komunitas Literasi lokal, Alumni penulis cerpen/novel.

Tujuan Pembelajaran:

Mengidentifikasi dan menjelaskan konsep dasar unsur intrinsik (tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, amanat) sebuah cerpen dengan tepat.

Menganalisis unsur ekstrinsik (nilai moral, sosial, budaya) yang terkandung dalam cerpen dengan menggunakan penalaran kritis.

Menyusun dan mempresentasikan hasil analisis unsur karya fiksi dalam bentuk infografis atau peta pikiran secara kolaboratif dan kreatif.

Mengaitkan amanat cerita dengan nilai-nilai Keimanan dan Ketakwaan (Cinta kepada Tuhan YME) serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Cinta kepada Diri dan Sesama)

Kepada Diri dan Sesama).

Topik Pembelajaran: Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Cerita Pendek (Cerpen)

Model: Discovery Learning, Project-Based Learning (Mini-project analisis teks)

Metode: Studi kasus, Diskusi kelompok, Presentasi, Analisis teks mendalam, Pembuatan infografis digital/manual.

3. Pengalaman Belajar

Kegiatan Awal:

Salam, doa bersama, dan presensi (Keimanan dan Ketakwaan).

Apercepsi: Guru menanyakan kepada siswa, 'Apa cerita fiksi terbaru yang membuat kalian terkesan?'

Guru melakukan asesmen awal singkat mengenai perbedaan unsur fiksi dan non-fiksi.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kaitan materi dengan Profil Pelajar Pancasila (Penalaran Kritis dan Kreativitas).

Kegiatan Inti:

Stimulasi: Guru membagikan satu teks cerpen yang menarik dan relevan dengan isu sosial remaja.

Pengorganisasian Kelompok: Siswa dibagi menjadi kelompok heterogen (Kolaborasi).

Identifikasi dan Pengumpulan Data: Setiap kelompok membaca cerpen dan mencatat semua unsur intrinsik yang ditemukan (Kemandirian).

Pengolahan Data dan Pembuktian: Siswa berdiskusi untuk menganalisis dan menentukan (1) tema, (2) alur, (3) sudut pandang, dan (4) nilai ekstrinsik (sosial/moral/agama) utama. (Penalaran Kritis)

Produk Kreatif: Kelompok merancang hasil analisis mereka dalam bentuk Infografis atau Peta Pikiran visual yang jelas dan menarik (Kreativitas, Cinta kepada Ilmu Pengetahuan).

Presentasi: Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka. Kelompok lain memberikan tanggapan, menguatkan Kolaborasi dan Penalaran Kritis.

Kegiatan Penutup:

Guru memimpin refleksi mengenai unsur mana yang paling menantang untuk dianalisis.

Siswa secara individu mencatat satu amanat cerita yang paling berkesan dan bagaimana mereka akan menerapkannya dalam hidup (Cinta kepada Diri dan Sesama).

Asesmen akhir (post-test) singkat.

Guru memberikan penguatan materi dan motivasi untuk terus membaca.
Doa penutup dan salam.

4. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal: Kuis lisan singkat (2 pertanyaan) mengenai fungsi tokoh dan latar dalam cerita fiksi.

Asesmen Proses: Observasi kerja kelompok (fokus pada kemampuan kolaborasi, pembagian tugas, dan keaktifan diskusi) menggunakan lembar observasi.

Asesmen Akhir: Tes tertulis (esai analisis) dan Penilaian produk (Infografis analisis unsur fiksi).

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Malang, 14 Januari 2026
Guru

Muroihatul Jannah, M.Pd

Ahmad Taufiq, S.Pd

Lampiran 1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama :

Kelas : VIII

Materi : Menemukan Unsur Karya Fiksi

Langkah Kerja:

Bentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang.

Baca cerpen 'Anak Rantau' (contoh judul) yang dibagikan oleh guru dengan saksama dan mandiri.

Secara individu, tandai dan catat bagian-bagian yang menunjukkan tema, alur, dan latar.

Diskusikan hasil temuan individu dan sepakati analisis unsur intrinsik secara lengkap, termasuk amanat.

Tentukan nilai ekstrinsik (agama/moral/sosial) yang paling dominan dan berikan bukti kutipan.

Rancang dan buat Infografis (digital atau manual) yang memvisualisasikan semua unsur yang telah dianalisis.

Siapkan presentasi yang ringkas, jelas, dan menarik.

Pertanyaan Reflektif:

Apa kesulitan terbesar yang Anda hadapi saat membedakan antara 'latar' dengan 'suasana' cerita? Bagaimana Penalaran Kritis membantu Anda memecahkan masalah ini?

Nilai-nilai sosial apa dari cerita tadi yang masih relevan dengan kehidupan Anda saat ini? Bagaimana Anda dapat menerapkan nilai-nilai ini sebagai wujud Cinta kepada Sesama?

Bagaimana proses pembuatan infografis memfasilitasi kreativitas Anda dalam memahami materi?

Lampiran 2. Bahan Ajar

A. Ringkasan Materi

Karya fiksi, seperti cerpen atau novel, tersusun atas unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah fondasi cerita yang meliputi tema, alur (plot), tokoh dan penokohan, latar (setting), sudut pandang, dan amanat (pesan moral). Memahami unsur-unsur ini memungkinkan pembaca untuk mengapresiasi keindahan dan kompleksitas narasi, sekaligus melatih kemampuan analisis. Sementara itu, unsur ekstrinsik adalah faktor luar yang memengaruhi cerita, seperti latar belakang sosial penulis, kondisi masyarakat pada masa cerita dibuat, dan nilai-nilai (agama, moral, budaya) yang disisipkan. Analisis unsur ekstrinsik sangat penting untuk menghubungkan karya fiksi dengan realitas kehidupan dan mengintegrasikan pembelajaran dengan dimensi Keimanan dan Ketakwaan, di mana amanat seringkali mencerminkan nilai-nilai luhur. Kemampuan mengaitkan fiksi dengan konteks nyata adalah inti dari Penalaran Kritis.

B. Sumber Belajar Tambahan

Video Pembelajaran: <https://www.youtube.com/watch?v=D-yP3uKzBwE> (Contoh video tutorial menemukan unsur intrinsik cerpen)

Artikel/Simulasi: <https://www.gramedia.com/literasi/unsur-intrinsik-dan-ekstrinsik-cerpen/>

Lampiran 3. Instrumen Asesmen

A. Daftar Pertanyaan/Soal Tes

Analisislah unsur alur yang paling dominan dalam cerpen yang Anda baca (alur maju/mundur/campuran) dan berikan alasannya.

Jelaskan perbedaan antara 'tokoh utama' dan 'tokoh pendukung' serta berikan contoh peran mereka dalam cerita fiksi.

Sebutkan dan jelaskan tiga jenis nilai ekstrinsik yang dapat ditemukan dalam sebuah karya fiksi!

Mengapa latar belakang pendidikan atau profesi penulis dapat memengaruhi tema cerita yang ia tulis?

Temukan dan tuliskan dua kutipan yang menunjukkan nilai Keimanan dan Ketakwaan dalam cerpen yang telah dianalisis!

B. Rubrik Penilaian Kinerja

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Pemahaman Konsep dan Penalaran Kritis	Hanya mampu mengidentifikasi kurang dari 3 unsur intrinsik dan tidak dapat menjelaskan unsur ekstrinsik.	Mampu mengidentifikasi 3-4 unsur intrinsik, namun kesulitan menghubungkan amanat dengan nilai ekstrinsik.	Mampu mengidentifikasi semua unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta menjelaskan keterkaitannya dengan cukup jelas.	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis semua unsur intrinsik dan ekstrinsik secara mendalam, kritis, dan memberikan bukti kutipan yang kuat.
Kreativitas dan Kualitas Produk (Infografis/Peta Pikiran)	Infografis tidak lengkap, tata letak berantakan, dan tidak menarik.	Infografis memuat sebagian besar data, namun visualisasi kurang terstruktur dan minim kreativitas.	Infografis lengkap, terstruktur dengan baik, dan menunjukkan kreativitas dalam pemilihan warna/gambar.	Infografis sangat lengkap, informatif, visualisasinya unik, dan sangat kreatif (misalnya menggunakan analogi yang cerdas).
Kolaborasi dan Presentasi	Anggota kelompok tidak aktif berpartisipasi; presentasi tidak jelas dan	Terjadi pembagian tugas minimal; presentasi agak jelas namun tidak melibatkan	Pembagian tugas merata (Kolaborasi); presentasi jelas, percaya diri,	Semua anggota aktif dan bertanggung jawab (Kolaborasi); presentasi sangat persuasif, kreatif dan

	Jelas dan monoton.	tidak melibatkan seluruh anggota.	dan mampu menjawab sebagian besar pertanyaan.	komunikatif, dan mampu mempertahankan argumen dengan Penalaran Kritis yang tajam.
Sikap Kerja (Kemandirian dan Keimanan)	Tidak menunjukkan inisiatif, sering bergantung pada anggota lain, dan tidak tertib.	Bekerja jika diperintah, belum sepenuhnya mandiri, dan kurang menghargai pendapat teman.	Bekerja mandiri, fokus, menghargai pendapat, dan menyelesaikan tugas sesuai batas waktu.	Menunjukkan kemandirian tinggi, inisiatif memimpin/mengatasi masalah, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan toleransi (Cinta kepada Sesama).